AUDIT SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN APLIKASI

DEVI DAMAYANTI

165100019

Fakultas Komputer

devidamayanti.student@umitra.ac.id

Abstract

Penelitian ini merupakan studi kasus tentang audit atas sistem informasi akuntansi yang meliputi pengendalian input dan output atas siklus pendapatan pada UD "X". UD "X" merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri plastik. UD "X" menerapkan sistem informasi terkomputerisasi sejak tahun 2000. Dan pada tahun 2002, dilakukan penggantian atas softwrenya sampai sekarang. Masalah yang ditemukan pada UD "X" adalah sistem dapat memproses ketika nilai negatif dan nilai nol diinputkan. Pada sistem juga dapat memproses apabila jumlah tertagih diinputkan tidak sesuai dengan jumlah tagihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah pengendalian yang dilakukan oleh sistem informasi pada UD "X" telah memadai atau belum. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data internal perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengujian. Data yang dianalisis berupa input dan output atas software Sistem Administrasi. Teknik analisis data diperoleh dengan cara melakukan survei, melakukan audit, menyimpulkan hasil audit dan memberi rekomendasi.

Kata Kunci : Audit Sistem Informasi Pengendalian Aplikasi.

A. PENDAHULUAN

Materi Kuliah Membahas Tentang Pengantar Struktur Data membahas mengenai i cloud system ...dst tambahkan gambar untuk memperkuat penjelasan (Gunakan Minimal 400 kata)

JAWAB:

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi membuat sejumlah entitas mulai dari perusahaan, pemerintah, sampai organisasi pendidikan pelan-pelan mulai mengandalkan teknologi komputer ke dalam aktifitasnya. Hal ini disebabkan dengan semakin banyak dan kompleksnya aktivitas-aktivitas dalam organisasi sehingga manajemen dalam organisasi harus dapat memiliki informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam kaitannya dengan transaksi keuangan, perkembangan teknologi komputer telah mengakibatkan perubahan pencatatan, pengolahan dan pelaporan data dari sistem manual menjadi sistem informasi berbasis komputer. Meskipun sistem informasi sudah terkomputerisasi, penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi ini tidak menyebabkan organisasi terlepas dari kecurangan (

fraud) dan resiko yang akan dihadapi. Kecurangan dan resiko tersebut dapat berupa kesalahan proses dari program aplikasi, pencurian data, kerusakan data, dll. Terlebih lagi sistem berbasis teknologi akan mempunyai

potensi resiko yang semakin besar (Gondodiyoto, 2007:476). Resiko yang semakin besar mendorong perlunya pengendalian (kontrol) yang semakin memadai, dan perlunya mengevaluasi apakah sistem cukup dilengkapi kontrol dan apakah kalau sudah ada kontrol maka kontrol tersebut sudah dijalankan dengan secara sungguh-sungguh (Gondodiyoto, 2007:476). Untuk meminimalkan terjadinya fraud dan resiko dalam sistem informasi maka kebutuhan audit sistem informasi sebagai sarana mengevaluasi pengendalian internal semakin dibutuhkan. Pengendalian Internal tersebut bertujuan untuk mewujudkan 20 efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Anda Boleh menjelaskan (Baca: Hal yang akan anda paparkan pada bagian content ini) ; ex: Materi Ke 1 membahas mengenai i cloud system ...dst tambahkan gambar untuk memperkuat

penjelasan (Gunakan Minimal 600 kata) & ID Secuity & Reference dibawah Tidak Boleh Dirubah

JAWAB:

Menurut Gondodiyoto (2007 :451-459) pendekatan yang dapat dipakai dalam melakukan audit sistem informasi ada 3 (tiga) antara lain :

1)
Auditing around the computer
Untuk menerapkan metode ini, auditor pertama kali harus menelusuri dan menguji pengendalian masukan, kemudian menghitung hasil yang diperkirakan dari proses transaksi lalu auditor membandingkan hasil sesungguhnya dengan hasil yang dihitung secara manual.

2)
Auditing through the computer

Pada metode ini, auditor tidak hanya melakukan pengujian pada input dan output melainkan juga pemeriksaan secara langsung terhadap pemrosesan komputer melalui pemeriksaan logika dan akurasi program meliputi koding program, desain aplikasi, serta hal lain yang berkaitan dengan program aplikasinya.

3)

Auditing with computer

Pada metode ini audit dilakukan dengan menggunakan komputer dan software untuk mengotomatisasi prosedur pelaksanaan audit. Metode ini sangat bermanfaat dalam pengujian substantif atas file dan record perusahaan. Salah satu software audit yang dapat digunakan adalah GAS (Generalized Audit Software) dan SAS (Specialized Audit Software).

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-
5244107

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi ini
adalah(minimal 150 kata
)

JAWAB:

Meskipun sistem informasi
sudah terkomputerisasi,
penggunaan sistem
informasi yang
terkomputerisasi ini tidak
menyebabkan organisasi
terlepas dari
kecurangan (fraud) dan
resiko yang akan dihadapi.
Kecurangan dan resiko
tersebut dapat berupa
kesalahan proses dari
program aplikasi,
pencurian data,
kerusakan data, dll.
Terlebih lagi sistem
berbasis teknologi akan
mempunyai
potensi resiko yang
semakin besar
(Gondodiyoto, 2007:476).
Resiko yang
semakin besar
mendorong perlunya
pengendalian (kontrol)
yang semakin
memadai, dan perlunya
mengevaluasi apakah
sistem cukup dilengkapi
kontrol dan
apakah kalau sudah ada
kontrol maka kontrol

tersebut sudah dijalankan
dengan
secara sungguh-sungguh
(Gondodiyoto, 2007:476).
Untuk meminimalkan
terjadinya fraud dan resiko
dalam sistem informasi
maka kebutuhan audit
sistem
informasi sebagai
sarana mengevaluasi
pengendalian internal
semakin
dibutuhkan. Pengendalian
Internal tersebut bertujuan
untuk mewujudkan 20
efektivitas dan efisiensi
operasi, keandalan laporan
keuangan, kepatuhan
terhadap
hukum dan peraturan.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya
bernama Rudi
mendiskusikan tentang
contoh ini dengan sangat
baik Hasil diskusi dari
materi ini adalah
....(minimal 150 kata)

JAWAB:

Audit sistem informasi
merupakan proses
pengumpulan dan evaluasi
bukti-bukti untuk
menentukan apakah
sistem komputer yang
digunakan telah
dapat melindungi aset
milik organisasi, mampu

menjaga integritas data, memungkinkan tujuan organisasi untuk dicapai secara efektif, dan menggunakan sumber daya yang efisien (Weber, 1999:10). Audit sistem informasi sendiri merupakan gabungan dari beberapa ilmu, antara lain tradisional audit, manajemen sistem informasi, sistem informasi akuntansi, ilmu komputer dan ilmu perilaku (Weber, 1999:18). Menurut Weber (1999:11-13) terdapat empat tujuan audit sistem informasi yaitu meningkatkan keamanan aset-aset perusahaan, meningkatkan integritas data, meningkatkan efektifitas sistem, meningkatkan efisiensi sistem.

2.2.

Perlunya

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring

- Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION

IMPLEMENTED
PROGRAMMING STUDI CASE
PT. BANK BCA Tbk.”

- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.